

## ABSTRAK

**Ummul Faizah.** 2022. *Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin dalam Menanggulangi Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) H. Bahran, S.H., M.H. (II) Muhammad Haris, M.Kn.

**Kata Kunci:** Peran, DP3A, KDRT

Penelitian ini dilandasi dengan adanya kasus kekerasan dalam rumah tangga di kota Banjarmasin, kekerasan dalam rumah tangga sering terjadi pada perempuan dan anak, bentuk kekerasan dalam rumah tangga sangat bervariasi seperti kekerasan fisik, psikis, seksual, dan penelantaran. Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Banjarmasin sebagai pencegahan dan penanganan terhadap tindak kekerasan dalam rumah tangga. Namun, kekerasan dalam rumah tangga di Kota Banjarmasin terus meningkat setiap tahunnya. Oleh karena hal tersebutlah Peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian tentang peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak (DP3A) Kota Banjarmasin dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan kendala dalam menanggulangi kekerasan dalam rumah tangga oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Banjarmasin

Metode penelitian yang Peneliti gunakan adalah penelitian empiris dengan turun ke lapangan secara langsung melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data-data berupa wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang telah didapat tersebut diolah melalui proses editing, deskripsi, dan hingga akhirnya data tersebut dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti dapatkan, bahwa peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sangatlah penting dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga. Namun, peran tersebut masih belum efektif dalam pelaksanaannya dikarenakan beberapa faktor yakni: kurangnya SDM di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin, stigma di masyarakat yang menganggap kekerasan dalam rumah tangga adalah ranah privat, serta keterbatasan anggaran. Hal ini yang menyebabkan terhambatnya peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Banjarmasin.